
HUBUNGAN KONDISI EKONOMI ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR
EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS X SMAN 10 BANDAR LAMPUNG

Kiki Syarah Sahara,¹ Muhammad Rb,² Meladi³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

¹kikisarahsahara@gmail.com, ²muhammadr714@gmail.com,

³msi.meladi@yahoo.co.id

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa, rendahnya minat siswa dalam belajar dan ekonomi orang tua yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kondisi ekonomi orang tua dengan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS semester genap SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif karena skor dari variabel berupa angka-angka yang kemudian akan diolah menggunakan rumus statistik untuk menghasilkan suatu nilai. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X.IPS yang berjumlah 88 siswa dan sampel yang diuji pada penelitian ini juga berjumlah 22 siswa. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis yang penulis gunakan adalah korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan $t_{hit} > t_{tab}$ atau $15,32 > 1,72$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara kondisi ekonomi orang tua dengan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS semester genap SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019. Terdapat hubungan yang cukup tinggi antara kondisi ekonomi orang tua dengan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS semester genap SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan $r_{xy} = 0,96$.

Kata kunci: Kondisi Ekonomi Orang Tua, Hasil Belajar Ekonomi

Abstract: *The problem in this study is the low student learning outcomes, the low interest of students in learning and the economics of parents that influence student learning outcomes. The purpose of this study was to determine the relationship of economic conditions of parents with the economic learning outcomes of students of Social Sciences class X even semester SMA 10 Bandar Lampung 2018/2019 academic year. In this study, the author uses a quantitative descriptive method because the score of the variable is in the form of numbers which will then be processed using a statistical formula to produce a value. The population in this study were students of class X. IPS which amounted to 88 students and the samples tested in this study also amounted to 22 students. Data analysis technique to test the hypothesis that the author uses is product moment correlation. Based on the results of hypothesis testing showing $t_{hit} > t_{tab}$ or $15.32 > 1.72$, H_0 is rejected, meaning that there is a significant relationship between the economic condition of parents and the economic learning outcomes of IPS X class students in the even semester of SMA Bandar Lampung 2018 / 2019. There is a fairly high correlation between the economic conditions of parents and the economic learning outcomes of IPS X-class students in the even semester of SMA Bandar Lampung 10 in the academic year 2018/2019. This is based on the results of hypothesis testing showing $r_{xy} = 0.96$.*

Keyword: Parental Economic Conditions, Economic Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu :faktor intern dan ekstrn. Faktor intern terdiri dari faktor jasamiah faktor psikologis dan faktor kelelahan misalnya kesehatan, kondisi tubuh, IQ, motivasi, perhatian dan bakat. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari: faktor keluarga, faktor sekolah, missal faktor orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana keluarga, suasana rumah, model mengajar, bahan, sarana prasarana, latar belakang kebudayaan dan lain lain.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kemampuan ekonomi orang tua siswa yang bersangkutan. Kemampuan ekonomi keluarga atau orang tua erat hubungannya dengan hasil belajar anak. anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya misal makan, pakayan, perlindungan kesehatan dan lain lain, juga membutuhkan fasilitas belajar, seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku buku dan lain lain .fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai punya banyak cukup uang.

Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, akibatnya adalah kesehatan anak akan terganggu, sehingga belajar anak juga akan terganggu. Akibat yang lain anak selalu dirundung kesedihan sehingga anak merasa minder dengan teman lain, hal ini pasti akan mengganggu belajar anak .bahkan mungkin anak harus bekerja mencari nafkah sebagai pembantu orang tuanya walaupun sebenarnya anak belum saatnya untuk bekerja, hal yang begitu juga akan mengganggu anak.walaupun tidak dapat dipungkiri tentang adanya kemungkinan anak yang serba kekurangan dan selalu menderita akibat ekomi keluarga yang lemah, justru keadaan yang begitu menjadi cambuk baginya untuk belajar lebih giat dan akhirnya sukses besar.

Sebaliknya keluarga yang kaya raya, orang tua sering mempunyai kecenderungan untuk memanjakan anak. Anak hanya

bersenang senang dan berfoya foya, akibatnya anak kurang dapat memusatkan perhatiannya terhadap belajar. Hal tersebut dapat juga mengganggu konsentrasi belajar anak, sehingga hasil belajarnya tidak memuaskan orang tua yang kemampuan ekonominya memadai akan menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai pula.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa bahwa Kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang diterapkan oleh SMA Negeri 10 Bandar Lampung pada mata pelajaran ekonomi adalah 75 dimana dari 88 siswa diketahui yang mencapai KKM 34,08% dan yang tidak mencapai KKM 65,92% dan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

Kenyataan menggambarkan bahwa, latar belakang atau kondisi ekonomi orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang optimal. Latar belakang atau kondisi ekonomi orang tua yang mapan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang optimal. Latar belakang atau kondisi ekonomi yang mapan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Pada saat yang sama, ada juga sebagian siswa yang latar belakang atau kondisi ekonomi orang tuanya mapan tetapi hasil belajar kurang optimal .

Selain faktor dari ekonomi keluarga, bentuk kehidupan masyarakat juga berpengaruh terhadap hasil belajar. kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa karena masyarakat yang terdiri dari orang orang yang tidk terpelajar, penjudi, suka mencuri dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik akan berpengaruh jelek kepada anak (siswa) yang berada disitu .sehingga akan menghasilkan belajar yang tidak optimal.

Maka dari itu, keluarga yang memiliki pendapatan diatas rata rata dapat memfasilitasi belajar anak. Karena fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana utama dalam tercapainya pendidikan yang

optimal dalam mencapai prestasi yang maksimal.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti akan melakukan pembuktian melalui penelitian yang berjudul "**Hubungan Kondisi Ekonomi Orang Tua Dengan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X IPS Semester Genap SMA Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019**".

KAJIAN TEORI

Hasil Belajar

Menurut Hamalik (2008:36) "Hasil belajar bukan suatu hasil penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan."

Menurut Nana Sudjana (2008:22) "Hasil belajar adalah kemampuan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dari pendapat diatas dapat peneliti simpulkan bahwa hasil belajar merupakan dampak atau akibat dari peroses perubahan tingkah laku akibat interaksi seseorang dengan orang lain atau lingkungannya.

Nurdin Hidayat & Eka Hardiningsih (2012: 43) telah merinci faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

1. Faktor pada pihak siswa, terdiri dari:
 - a. Faktor-faktor psikis intelektual, yaitu meliputi taraf integensi, meliputi motivasi belajar, sikap perasaan, minat, dan kondisi akibat keadaan sosio kultural atau ekonomis.
 - b. Faktor-faktor fisik yang meliputi keadaan fisik.
2. Faktor dari luar siswa yang terdiri dari:
 - a. Faktor-faktor pengatur proses belajar di sekolah, yang meliputi kurikulum pengajaran, disiplin sekolah, teacher effectiveness, fasilitas belajar dan pengelompokan siswa.
 - b. Faktor-faktor sosial di sekolah yang meliputi sistem sosial, status sosial, dan interaksi guru dan siswa.
 - c. Faktor situasional, yang meliputi keadaan politik ekonomi, keadaan

waktu dan tempat serta musim iklim.

Faktor - faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Slameto (2010:54) faktor faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor faktor itu sebagai berikut:

- A. Faktor intern
 - 1) Faktor jasmaniah
 - 2) Faktor psikologis
- B. Faktor-faktor ekstern
 - 1) Faktor keluarga
 - 2) Faktor sekolah
 - 3) Faktor masyarakat

Kondisi Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi menurut (Soerjono Soekanto, 2007:22) adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak hak serta kewajiban dalam berhubungan dengan sumber daya .sedangkan menurut (Abdulsyani, 2007:98) social ekonomi adalah kedudukan atau porsi seseorang dalam kelompok manusia ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tangga, dan jabatan dalam organisasi.

Menurut (Abdulsyani, 2007:92) status social diartikan sebagai kedudukan seseorang dalam suatu kelompok dan hubungannya dengan anggota yang lain dalam kelompok yang sama, kedudukan kedudukan tersebut diperbandingkan menurut nilai dan kuantitasnya sehingga terlihat ada perbedaan antara kedudukan yang rendah dan kedudukan yang tinggi . selanjutnya menurut abdulsyani, 2007:89) kelas social dapat diartikan sebagai kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aaktifitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam suatu organisasi.

Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang

terpenuhi akibatnya kesehatan anak akan terganggu. Sehingga belajar anak juga terganggu. Akibat yang lain anak selalu dirundung kesedihan sehingga anak merasa *minder* dengan teman lain, hal ini pasti akan mengganggu belajar anak bahkan mungkin anak harus bekerja mencari nafkah sebagai pembantu orang tuanya walaupun sebenarnya anak belum saanya untuk bekerja, hal yang begitu juga akan mengganggu belajar anak.

Faktor-faktor yang Menentukan Keadaan Sosial Ekonomi

Ada beberapa faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya keadaan social ekonomi orang tua masyarakat diantaranya tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, kondisi lingkungan tempat tinggal, pemilikan kekayaan, dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya. Dalam hal ini uraiannya dibatasi hanya 4 faktor yang menentukan kondisi social ekonomi pendapatan keluarga, besarnya penghasilan atau pendapatan, besarnya atau anggota jumlah keluarga, penggunaan penghasilan keluarga.

Pendapatan Keluarga

Sadikin (2008:40) berpendapat bahwa penghasilan merupakan sumber pemasukan baik yang berupa uang, barang, jasa dan kepuasan yang dapat dipakai oleh keluarga untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya

Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam sebuah keluarga. Pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi. Secara konkritnya pendapatan keluarga berasal dari :

- 1) Usaha itu sendiri : misalnya berdagang, bertani, membuka usaha sebagai wiraswastawa
- 2) Bekerja pada orang lain: misalnya sebagai pegawai negeri atau karyawan
- 3) Hasil dari pemilihan: misalnya tanah yang disewakan dan lain-lain.

Pendapatan bisa berupa uang maupun barang misal berupa santunan baik berupa beras, fasilitas perumahan dan lain-lain. Pada umumnya pendapatan manusia terdiri dari pendapatan nominal berupa uang dan pendapatan riil berupa barang. (Gilarso, 2008)

Dari keterangan diatas dapat dikatakan bahwa pendapatan juga sangat berpengaruh terhadap tingkat ekonomi seseorang. Apabila seseorang mempunyai pendapatan yang tinggi, maka dapat dikatakan bahwa tingkat ekonominya juga tinggi, disamping memiliki penghasilan pokok, setiap keluarga biasanya juga memiliki penghasilan yang meliputi penghasilan tambahan.

Besarnya Penghasilan atau Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka tertentu sebagai balas jasa atas factor factor produksi yang mereka sumbangkan dalam turut serta membentuk produk nasional. Menurut reksoprayitno pendapatan atau income adalah uang yang diterima seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa bunga, dan laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti kesehatan dan pensiun, (Reksoprayitno, 2009).

Simanjuntak (2001:21) mengemukakan bahwa pendapatan yaitu: "semua penghasilan yang diterima oleh setiap orang dalam kegiatan ekonomi pada suatu periode. pendapatan adalah pendapatan yang berupa upah atau gaji, bunga denda, keuntungan, dan suatu arus yang diukur pada suatu periode waktu tertentu".

Besarnya atau Jumlah Anggota Keluarga

Sardiman (2001:12) mengemukakan sehubungan dengan pemenuhan kebutuhan sebagai berikut "pemenuhan kebutuhan siswa disamping bertujuan untuk memberikan materi kegiatan secepat mungkin, juga materi pelajaran yang sudah diselesaikan dengan kebutuhan biasanya menjadi lebih menarik. Dengan demikian maka akan lebih membantu pelaksanaan proses belajar mengajar.

Adapun yang menjadi kebutuhan jasmaniah adalah seperti makan minum, tidue, pakaian,dan lain lain.

Penggunaan Penghasilan Keluarga

Untuk mengatur ekonomi keluarga agar kebutuhan dari masing masing anggota keluarga terpenuhi, maka harus teliti memilih dan memilih antara kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder dan pelengkap lainnya semua itu harus disesuaikan kemampuan atau penghasilan keluarga yang diperoleh sehingga tidak terperosok dalam pemborosan. Kesombongan atau bahkan sebaliknya kesengsaraan atau mendorong perilaku perilaku penyimpangan dan hokum atau peraturan dan bertindak curang serta kesejahteraan.

Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perestasi Belajar

Abu ahmadi (2016:105) keadaan social Ekonomi keluarga mempunyai peranan terhadap perkembangan anak anak, misalnya perkembangan yang cukup, menyebabkan lingkungan material yang dihadapi oleh anak didalam keluarganya akan lebih luas, sehingga ia dapat kesempatan yang lebih luas didalam memperkenalkan bermacam macam kecakapan misalnya seorang yang berbakat seni musik tidak dapat mengembangkan bakatnya.

Hubungan sosial antara anak anak dan orang tuanya itu ternyata berlainan juga corak coraknya ; misalnya keluarga yang ekonominya cukup, hubungan antara orang tua dan anak akan lebih baik, sebab orang tua tidak ditekankan dalam mencukupi kebutuhan kebutuhan hidupnya, sehingga perhatiannya dapat dicurahkan kepada anak anak mereka . secara umum pendapat tersebut adalah benar tetapi perlu diingat bahwa sebenarnya status social ekonomi keluarga bukanlah satu satunya faktor yang mutlak menentukan perkembangan anak.

Slameto (2010:63) Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan anak kurang terpenuhi, akibatnya kesehatn anak kurang terganggu . akibat yang lain anak

selalu dirundung kesedihan sehingga anak merasa minder dengan teman lain, hal ini pasti akan mengganggu belajar anak .

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan penulis adalah metode *deskriptif kuantitatif*, karena metode ini merupakan penyidikan, menentukan, dan menafsirkan data yang berupa angka angka. Teknik ini penulis gunakan untuk mencari hubungan kondisi ekonomi orang tua dengan hasil belajar siswa kelas X IPS pata mata pelajaran ekonomi semester genap SMA Negeri 6 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.

Variabel Penelitian

- a) Variabel x (variable bebas) dalam penelitan ini adalah ekonomi keluarga
- b) Variable y (variable terikat) dalam penelitian ini adalah hasil belajar ekonomi siswa kelas x semester genap SMA Negeri 10 bandar lampung.

Pengukuran Variabel

Sebagai yang telah kita ketahui bahwa penulis ingin mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variable terikat, variabel bebas yakni ekonomi orang tua (X) dan Variabel terikat hasil belajar siswa (Y). untuk itu penulis menggunakan metode pengukuran berupa angket dengan bentuk tertutup sebanyak 20 item dengan 5 alternatif jawaban antara lain:

- 1) Untuk pilihan jawaban a diberi skor 5
- 2) Untuk pilihan jawaban b diberi skor 4
- 3) Untuk pilihan jawaban c diberi skor 3
- 4) Untuk jawaban d diberi skor 2
- 5) Untuk pilihan jawaban e diberi skor 1

Untuk soal tentang hasil belajar ekonomi, penulis membuat soal sebanyak 40 soal. Untuk jawaban benar mendapat nilai 2, 5 dan bagi yang salah diberi 0

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling Populasi

Populasi dalam pelaksanaan penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS semester genap SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019. Yang

berjumlah 88 siswa yang terdiri dari 42 laki laki dan 46 perempuan.

Sampel

Karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang maka ditetapkan besarnya sampel adalah 25%. Jadi jumlah sampelnya adalah 25%. Jadi jumlah sampel nya adalah $25\% \times 88 = 22$ siswa.

Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan penulis untuk mengambil anggota sampel dari populasi yang digunakan adalah *stratified proportional random sampling* karena populasi dalam penelitian ini bersifat heterogen dan kemampuan antar siswa berbeda.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

Teknik Pokok

Teknik pokok yang digunakan untuk memperoleh data penelitian ini adalah teknik angket. Metode angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang tingkat ekonomi peserta didik orang tua dan siswa.

Teknik Pelengkap

1. Observasi

Metode observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian

2. Dokumentasi

Metode untuk mendapatkan data data tentang keadaan sekolah, siswa, tingkat pendapatan orang tua, tingkat pendidikan orang tua dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian

Teknik Analisis Data Uji Normalitas Data

Untuk melakukan pengujian hipotesis, digunakan rumus statistik yang hanya berlaku jika data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, oleh karena itu terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dengan langkah langkah sebagai berikut :

1. Rumus Hipotesis

H_0 : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_a : sampel berasal dari populasi tidak berdistribusi normal

2. Rumus Statistik yang digunakan:

$$\chi^2_{hit} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2_{hit} = chi kuadrat

K = banyak kelas interval

O_i = frekuensi pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

3. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $\chi^2_{hit} < \chi^2_{tab}$

Tolak H_0 jika $\chi^2_{hit} > \chi^2_{tab}$ (Sudjana, 2005:273)

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, penulis memakai beberapa teknik statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang penulis buat, penulis melanjutkan rumus - rumus di atas dengan korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

x = Kondisi ekonomi orang tua

y = Hasil belajar

x^2 = Kuadrat dari skor kondisi ekonomi orang tua

y^2 = Kuadrat dari skor hasil belajar

XY = Perkalian kondisi ekonomi orang tua dan hasil belajar

N = Jumlah sampel.

(Arikunto, 2013 : 183)

Rumus tes di atas baru mengukur koefisien reliabilitas setengah tes, sedangkan untuk mengukur adanya hubungan yang signifikan digunakan rumus:

$$t_{hit} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah sampel yang diteliti
 (Sudjana, 2005: 102)

Uji Linearitas

Dalam perhitungan uji linearitas persamaan regresi variabel terikat (Y), atas variabel bebas (X), terlebih dahulu dicari persamaan regresi sederhana kompetensi (Y) atas aktivitas belajar (X) yaitu dengan rumus :

$$Y = a + bx_1$$

Keterangan :

- Y : Variabel terikat
- X : Variabel bebas
- a : Konstanta interieep
- b : Koefisien regresi Y atas X

Harga koefisien a dan b dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X_1^2) - (\Sigma X_1)(\Sigma X_1 Y)}{(N \cdot \Sigma X_1^2) - (\Sigma X_1)^2}$$

$$b = \frac{(N(\Sigma X_1 \cdot Y) - (\Sigma X_1)(\Sigma Y))}{(N \cdot \Sigma X_1^2) - (\Sigma X_1)^2}$$

Keterangan :

b adalah koefisien untuk regresi linear (Y)

ΣX_1 = Jumlah dari variabel X

ΣY = Jumlah dari variabel Y

$\Sigma X_1 \cdot Y$ = Jumlah hasil kali tiap variabel (X dan Y)

N = Jumlah sampel

Kriteria Uji:

Jika b bernilai positif maka arah hubungan positif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Data Angket Kondisi Ekonomi Orang Tua dan Hasil Belajar Ekonomi

Dari tabel angket kondisi ekonomi orang tua dan hasil belajar ekonomi maka disatukan antara variabel x dan variabel y seperti tabel di bawah ini :

Tabel 1
Daftar Nilai Kondisi Ekonomi Orang Tua dan Hasil Belajar Ekonomi

No. Responden	Kondisi Ekonomi Orang Tua (X)	Hasil Belajar Ekonomi (Y)
1	67	75
2	67	75
3	70	77,5
4	59	65
5	62	65
6	63	70
7	77	85
8	80	85
9	80	85
10	65	70
11	67	70
12	73	77,5
13	73	77,5
14	73	77,5
15	85	85
16	87	87,5
17	89	92,5
18	52	55
19	54	60
20	75	77,5
21	75	85
22	70	77,5

Sumber : Pengolahan Data

Analisis Data

Uji Normalitas Data Kondisi Ekonomi Orang Tua

Rumus statistik yang digunakan :

$$\chi_{hit}^2 = \sum_i^k \left(\frac{oi - Ei}{Ei} \right)^2$$

$$\frac{(2 - 1,47)^2}{1,47} + \frac{(4 - 3,69)^2}{3,69} + \frac{(5 - 5,13)^2}{5,13} + \frac{(6 - 5,62)^2}{5,62} + \frac{(3 - 3,41)^2}{3,41} + \frac{(2 - 1,34)^2}{1,34}$$

$$= 0,19 + 0,03 + 0,004 + 0,03 + 0,05 + 0,33$$

$$\chi_{hit}^2 = 0,63$$

Uji Hipotesis Normalitas data

Ho = Data yang berdistribusi normal

Ha = Data yang tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria uji :

Tolak Ho jika $\chi_{hit}^2 \geq \chi^2 (1 - \alpha) (k - 3)$

Untuk taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) diperoleh

$$\chi_{daf}^2 = X^2 (1 - 0,05) (6-3)$$

$$= (0,95) (3)$$

$$= 7,81$$

Kriteria uji:

Tolak H₀ jika $\chi_{hitung}^2 \geq \chi_{daftar}^2$, terima

H₀ untuk harga χ^2 yang lain. Untuk $\alpha = 5\%$ diperoleh $0,63 < 7,81$, sehingga H₀ diterima berarti sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data Hasil Belajar Ekonomi

Rumus statistik yang digunakan :

$$\chi^2_{hit} = \sum_i^k \left(\frac{oi - Ei}{Ei} \right)^2$$

$$\frac{(2-1,68)^2}{1,68} + \frac{(5-5,23)^2}{5,23} + \frac{(8-0)^2}{0} + \frac{(5-5,23)^2}{5,23} + \frac{(2-1,68)^2}{1,68}$$

$$= 0,06 + 0,01 + 0 + 0,01 + 0,06$$

$$\chi^2_{hit} = 0,14$$

Uji Hipotesis Normalitas data

Ho = Data yang berdistribusi normal

Ha = Data yang tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria uji :

Tolak Ho jika $\chi^2_{hit} \geq \chi^2(1-\alpha)(k-3)$

Untuk taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) diperoleh

$$\chi^2_{hit} = X^2(1-0,05)(6-3)$$

$$= (0,95)(3)$$

$$= 7,81$$

Kriteria uji:

Tolak Ho jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{daftar}$, terima

Ho untuk harga χ^2 yang lain. Untuk $\alpha = 5\%$ diperoleh $0,14 < 7,81$, sehingga Ho diterima berarti sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Tabel 2
Perhitungan Data Hasil Penelitian Hubungan Kondisi Ekonomi Orang Tua Dengan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X IPS Semester Genap SMA Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019

No Responden	Kondisi Ekonomi Orang Tua (X)	Hasil Belajar (Y)	X ²	Y ²	X.Y
1	67	75	4489	5625	5025
2	67	75	4489	5625	5025
3	70	77,5	4900	6006,25	5425
4	59	65	3481	4225	3835
5	62	65	3844	4225	4030
6	63	70	3969	4900	4410
7	77	85	5929	7225	6545
8	80	85	6400	7225	6800
9	80	85	6400	7225	6800
10	65	70	4225	4900	4550
11	67	70	4489	4900	4690
12	73	77,5	5329	6006,25	5657,5
13	73	77,5	5329	6006,25	5657,5
14	73	77,5	5329	6006,25	5657,5
15	85	85	7225	7225	7225
16	87	87,5	7569	7656,25	7612,5
17	89	92,5	7921	8556,25	8232,5
18	52	55	2704	3025	2860
19	54	60	2916	3600	3240
20	75	77,5	5625	6006,25	5812,5
21	75	85	5625	7225	6375
22	70	77,5	4900	6006,25	5425
Σ	1563	1675	113087	129400	120890

Sumber : Pengolahan Data

$$N = 22$$

$$\Sigma X = 1563$$

$$\Sigma Y = 1675$$

$$\Sigma X^2 = 113087$$

$$\Sigma Y^2 = 129400$$

$$\Sigma XY = 120890$$

Dengan menggunakan rumus product moment :

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

$$= \frac{22.120890 - (1563)(1675)}{\sqrt{\{22.113087 - (1563)^2\}\{22.129400 - (1675)^2\}}}$$

$$= \frac{2659580 - 2618025}{\sqrt{\{2487914 - 2442969\}\{2846800 - 2805625\}}}$$

$$= \frac{41555}{\sqrt{\{44945\}\{41175\}}}$$

$$= \frac{41555}{\sqrt{1850610375}}$$

$$= \frac{41555}{43018,72}$$

$$= 0,96$$

Hasil ini baru menunjukkan reliabilitas setengah tes, untuk mengetahui signifikan hubungan antara kondisi ekonomi orang tua dengan hasil belajar ekonomi

digunakan rumus $t_{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

Dengan rumus :

$$t_{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,96\sqrt{22-2}}{\sqrt{1-0,96^2}}$$

$$= 15,32$$

Dari perhitungan di atas diperoleh $t_{hit} = 15,32$

Kriteria uji :

Jika $t_{hit} > t_{tab}$, maka tolak Ho artinya signifikan $t_{hit} < t_{tab}$, maka terima Ho artinya tidak signifikan

$$\text{Dengan dk} = n - 2$$

$$= 22 - 2 = 20$$

Untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$

$$t_{tab} = t_{(1-0,05)(20)}$$

$$= t_{(0,95)(20)}$$

$$= 1,72$$

Berdasarkan perhitungan di atas, $\alpha = 0,05$ dan $n = 22$, uji dua pihak : $dk = 22 - 2 = 20$ sehingga diperoleh $t_{tab} = 1,72$ ternyata t_{hit} lebih besar dari t_{tab} atau $15,32 > 1,72$ maka Ho ditolak, artinya ada hubungan kondisi ekonomi orang tua dengan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS semester genap SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.

Selain itu juga diperoleh perhitungan $r_{xy} = 0,96$ dengan demikian r_{xy} tidak sama dengan nol. Jika r_{xy} sama dengan nol (0) berarti tidak ada hubungan, maka hipotesis yang diterima adalah hipotesis pertama karena dari hasil analisis atau perhitungan didapat $r_{xy} = 0,96$ dengan demikian $r_{xy} \neq 0$ atau tidak sama dengan nol. Sehingga untuk hipotesis pertama diterima atau teruji.

Uji Linearitas

Tabel 3
 Perhitungan Data Hasil Penelitian Hubungan Kondisi Ekonomi Orang Tua Dengan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X IPS Semester Genap SMA Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019

No Responden	Kondisi Ekonomi Orang Tua (Xi)	Hasil Belajar (Yi)	Xi ²	Yi ²	Xi.Yi
1	67	75	4489	5625	5025
2	67	75	4489	5625	5025
3	70	77,5	4900	6006,25	5425
4	59	65	3481	4225	3835
5	62	65	3844	4225	4030
6	63	70	3969	4900	4410
7	77	85	5929	7225	6545
8	80	85	6400	7225	6800
9	80	85	6400	7225	6800
10	65	70	4225	4900	4550
11	67	70	4489	4900	4690
12	73	77,5	5329	6006,25	5657,5
13	73	77,5	5329	6006,25	5657,5
14	73	77,5	5329	6006,25	5657,5
15	85	85	7225	7225	7225
16	87	87,5	7569	7656,25	7612,5
17	89	92,5	7921	8556,25	8232,5
18	52	55	2704	3025	2860
19	54	60	2916	3600	3240
20	75	77,5	5625	6006,25	5812,5
21	75	85	5625	7225	6375
22	70	77,5	4900	6006,25	5425
Σ	1563	1675	113087	129400	120890

Sumber : Pengolahan Data

$$\begin{aligned}
 N &= 22 \\
 \Sigma X &= 1563 \\
 \Sigma Y &= 1675 \\
 \Sigma X^2 &= 113087 \\
 \Sigma Y^2 &= 129400 \\
 \Sigma X.Y &= 120890 \\
 a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X_i)(\Sigma X_i.Y_i)}{(N.\Sigma X_i^2) - (\Sigma X_i)^2} \\
 a &= \frac{(1675)(113087) - (1563)(120890)}{(22.113087) - (1563)^2} \\
 &= \frac{(189420725) - (188951070)}{(2487914) - (2442969)} \\
 &= \frac{(469655)}{(44945)} \\
 &= 10,45 \\
 b &= \frac{(N(\Sigma X_1 . Y) - (\Sigma X_1)(\Sigma Y))}{(N.\Sigma X_1^2) - (\Sigma X_1)^2} \\
 b &= \frac{(22(120890) - (1563)(1675))}{(22.113087) - (1563)^2} \\
 &= \frac{((2659580) - (2618025))}{(2487914) - (2442969)} \\
 &= \frac{((41555))}{(44945)} \\
 &= 0,92
 \end{aligned}$$

Kriteria Uji:

Jika b bernilai positif maka arah hubungan positif.

Berdasarkan hasil perhitungan yang penulis lakukan, didapat bahwa persamaan regresi yang terbentuk adalah $Y = 10,45 + 0,92x$, maka dapat disimpulkan $b = 0,92$ (positif).

Pembahasan

Hubungan sosial antara anak anak dan orang tuanya itu ternyata berlainan juga corak coraknya ; misalnya keluarga yang ekonominya cukup, hubungan antara orang tua dan anak akan lebih baik, sebab orang tua tidak ditekankan dalam mencukupi kebutuhan kebutuhan hidupnya, sehingga perhatiannya dapat dicurahkan kepada anak anak mereka. Secara umum pendapat tersebut adalah benar tetapi perlu diingat bahwa sebenarnya status social ekonomi keluarga bukanlah satu satunya faktor yang mutlak menentukan perkembangan anak.

Penghasilan orang tua merupakan salah satu indikator yang menentukan status ekonomi keluarga, karna dengan penghasilan yang tinggi akan lebih mampu dalam menyediakan fasilitas yang dibutuhkan keluarga .dengan demikian pekerjaan dan penghasilan atau pendapatan orang tua akan mempengaruhi besarnya dana kesejahteraan yang diterima dari jenis pekerjaan dan berpengaruh terhadap jumlah pendapatan pokok.

Berdasarkan pengujian hipotesis t_{hit} lebih besar dari t_{tab} atau $15,32 > 1,72$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan kondisi ekonomi orang tua dengan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS semester genap SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan perhitungan kriteria pengujian jika $r_{xy} = 0$ dikatakan tidak ada hubungan antara X dan y, sedangkan jika $r_{xy} \neq 0$ maka antara X dan y ada hubungan. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini diperoleh $r_{xy} = 0,96$ sehingga dalam hipotesisnya, terdapat tingkat hubungan kuat dengan demikian hipotesis kedua diterima atau teruji.

Jadi ada hubungan antara kondisi ekonomi orang tua dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS semester genap SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019 jika dilihat dari uji prasyarat jika $r_{xy} \neq 0$ ada hubungan sedangkan untuk kesignifikaannya hubungan antara kondisi ekonomi orang tua dengan hasil belajar sangat signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini adalah

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan $t_{hit} > t_{tab}$ atau $15,32 > 1,72$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara kondisi ekonomi orang tua dengan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS semester genap SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.
2. Terdapat hubungan yang cukup tinggi antara kondisi ekonomi orang tua dengan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS semester genap SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan $t_{hit} > t_{tab}$ atau $15,32 > 1,72$.

Saran – Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, saran penulis sebagai berikut:

1. Kepada siswa-siswi diharapkan yang berprestasi dan status sosial ekonomi orang tuanya kurang mampu diharapkan sekolah bisa memperhatikannya terutama masalah pendidikan, memberikan beasiswa, atau program pola asuh yang bersedia membantu memenuhi biaya pendidikan anak tersebut sehingga kebutuhan anak untuk pendidikan dapat tercukupi dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi orang tua dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam meningkatkan hasil belajar anak dengan selalu memberi fasilitas belajar sesuai dengan kondisi ekonomi

orang tua kepada anak agar mampu memberi motivasi dalam belajarnya.

3. Kepada pihak sekolah diharapkan agar lebih memaksimalkan hasil belajar semua siswa, baik dari keluarga mampu maupun dari keluarga bawah ataupun sedang. Sehingga semua mendapatkan pendidikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmadi, Abu. (2016). *Sosiologi pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2002) *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi aksara.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito
- Sofyan S. willis. (2015) *Konseling keluarga. Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI)*
- Simanjuntak, (2001). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soerjono Soekanto. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Jurnal Skripsi

- Eka Hardiningsih & Hidayat, Nurdin. (2012). *Hubungan Antara Minat Baca di Perpustakaan Sekolah Dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap SMA Negeri 1 Padang Cermin Tahun Pelajaran 2011/2012*. Bandar Lampung : STKIP PGRI Bandar Lampung.